

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRACK.....	v
EXECUTIVE SUMMARY.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	20
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	22
2.1 Akuntansi sebagai Praktek Sosial dan Institusional.....	23
2.2 Kegunaan-Keputusan Laporan Keuangan Pemerintah.....	29
2.3 Akuntabilitas, Akuntansi dan Organisasi Pemerintah.....	35
2.4 Keterbatasan Akuntabilitas.....	54
2.5 Teori untuk Kegunaan Keputusan Akuntansi Sektor Publik.....	57
2.5.1. Teori Intersionalik Simbolik.....	57
2.5.2. Teori Institusional Baru.....	63

2.5.3. <i>Decision Usefulness</i> dan Kualitas Informasi Akuntansi	69
2.6 Budaya dan Akuntansi	75
2.7 Budaya Jawa, Akuntabilitas dan Akuntansi.....	81
2.8 Struktur Sosial Masyarakat Jawa	84
BAB III METOLOGI PENELITIAN	89
3.1 Methodologi Penelitian	89
3.2 Phenomenologi sebagai Tradisi Penelitian Kualitatif	95
3.3 Logos Phenomenologi.....	96
3.4 Phenomenologi dan Perkembangannya	98
3.5 Acuan Penelitian Phenomenologi Sosial	103
3.5.1 Husserl dan Phenomenologi (Transedental) Klasik.....	103
3.5.2 Martin Heidegger dan Phenomenology Hermeneutik	105
3.5.3 Alfred Schutz dan Phenomenologi pada Ilmu Sosial	114
3.5.4 Don Ihde dan Phenomenologi Teknologi	118
3.6 Pemilihan Tipe Penelitian Phenomenology	126
3.7 Intepretive Phenomenology Analysis (IPA)	131
3.8 Studi Fenomenologi Sosial - Techno	136
3.9 Konsep Fenomenologi Sosial - Techno	138
3.10 Proses Penelitian fenomenologi	140
3.11 Desain Penelitian.....	142
3.11.1 Subjek dan Objek Penelitian	142
3.11.2 Metode Penelitian Fenomenologi	143
3.11.3 Proses Pengumpulan Data.....	144
3.11.4 Penentuan Lokasi Individu	147
3.11.5 Proses Pendekatan.....	148
3.11.6 Strategi Penentuan Pemilihan Informan	148
3.11.7 Teknik Pengumpulan Data.....	150
3.11.8 Prosedur Pencatatan Data.....	151
3.11.9 Isu-isu Lapangan Pengolahan	152
3.11.10.Penyimpanan Data	152

3.11.11. Metode Analisis Data.....	153
3.11.12. Kualitas Penelitian Kualitatif.....	156
3.11.13. Hasil Pelaksanaan Penelitian	161
3.12 Hasil Pelaksanaan Penelitian	171
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	166
<i>Decision Usefulness In Public Sector: Makna dari Realitas Laporan</i> <i>Keuangan Sektor Publik.....</i>	<i>166</i>
4.1 Pencarian Makna <i>Decision Usefulness</i> Dalam Dunia Pengguna Laporan Keuangan	167
4.2 <i>Decision Usefulness</i> : Interaksi budaya Jawa pada aktor sebagai pembentuk pengalaman	173
4.3 <i>Decision Usefulness</i> : Latar belakang biograpis para pengguna sebagai pembentuk makna	180
4.4 <i>Decision Usefulness</i> : Persepsi aktor sebagai basis dari semua pengetahuan	185
4.5 <i>Decision Usefulness</i> : Penggunaan instrumen sebagai pengungkap makna laporan keuangan.....	189
4.6 <i>Decision Usefulness</i> : Pengetahuan yang praxis sebagai pembebas realitas informan tentang laporan keuangan daerah.....	194
4.7 <i>Decision Usefulness</i> oleh Pengguna Internal pada Laporan Keuangan Daerah	200
4.8 <i>Decision Usefulness</i> oleh Pengguna Eksternal pada Laporan Keuangan Daerah.....	205
4.9 <i>Decision Usefulness</i> : Dunia Luar dan Dunia Dalam Pengguna Laporan Keuangan Daerah.....	213
4.10 <i>Decision Usefulness</i> : Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah.	219
BAB V DISKUSI DAN PEMBAHASAN	221
Kegunaan Keputusan Akuntansi Pada Sektor Publik sebagai Konfirmatori Dan Prediktif dari Pengguna	221

5.1 Pendahuluan.....	221
5.2 Proses Pengambilan Keputusan oleh Pengguna Laporan Keuangan Daerah.....	225
5.3 Interaksi budaya Jawa dalam kegunaan keputusan akuntansi.....	230
5.4 Laporan keuangan daerah sebagai Akuntabilitas Konfirmatori oleh Pengguna Eksternal.....	238
5.5 Laporan keuangan daerah sebagai Akuntabilitas Prediktif oleh Pengguna Internal.....	245
5.6. <i>Decision usefulness</i> Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas.....	250
5.7. Kebaharuan Temuan Penelitian.....	252
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN.....	254
6.1 Interaksi budaya Jawa dalam kegunaan keputusan laporan keuangan daerah.....	254
6.2 Akuntabilitas Konfirmatori dan Akuntabilitas Prediktif.....	257
6.3 Penggunaan Methodologi Studi Phenomenologi Sosial – Techno.....	260
6.4 Limitasi Penelitian dan Penelitian Berikutnya.....	261
DAFTAR PUSTAKA.....	263

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Fase Akuntabilitas Spraul (2014).....	42
Tabel 2.2 Akuntabilitas dalam konteks organisasi	48
Tabel 2.3 Hubungan antara dimensi Budaya dan Nilai Akuntansi.....	78
Tabel 3.1 Perbedaan Fenomenologi Deskriptif dan Fenemenologi Intepretif....	129
Tabel 3.2 Jalur Penelitian	141
Tabel 3.3 Pelaksanaan Wawancara.....	148
Tabel 4.1 Hasil Pemetaan Pengkodean Penelitian.....	171
Tabel 5.1 Konseptual Akuntabilitas Laporan Keuangan daerah	224

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kontinum akuntabilitas McKinney	52
Gambar 2. Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan No. 8 September 2010.....	73
Gambar 3. Paradigma Burrell dan Morgan	89
Gambar 4. Konsep Mediator Don Ihde	121
Gambar 5. Analisis IPA oleh Peat, Rodriguez, & Smith (2019)	135
Gambar 6. Model Penelitian Fenomenologi Social – Tecno	136
Gambar 7. Konsep Penelitian Fenomenologi Social – Tecno.....	140
Gambar 8. Lingkaran pengumpulan Data (Creswell, 1998)	145
Gambar 9. Teknik Analisis Data IPA	154
Gambar 10. Diagram Alur Tema Temuan Riset	163
Gambar 11. Proses Pemanfaatan informasi Laporan Keuangan oleh pengguna	172
Gambar 12. Nilai Budaya Jawa dalam <i>Decision Usefulness</i> oleh pengguna internal	235
Gambar 13. Nilai Budaya Jawa dalam <i>Decision Usefulness</i> oleh pengguna eksternal	237
Gambar 14. Hubungan <i>Decision usefulness</i> dengan akuntabilitas.....	252

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	240
Lampiran 2 Hasil Kode Penelitian... ..	241